

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi perpustakaan dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan atau elemen yang berada dalam organisasi yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan yang ada di perpustakaan (Rahmawati & Bachtiar, 2018). Perpustakaan saat ini tidak lagi hanya menjadi tempat penyimpanan dan mencari buku, tetapi menjadi sumber atau tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah, informasi yang bersifat populer, dan tentunya pencarian informasi tersebut tergantung jenis pustakaannya.

SMP Negeri 22 Padang, beralamat di Jl. Tutwuri, Surau gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang. Melihat dari segi pelayanan perpustakaan masih manual' menggunakan buku catatan, baik dalam segi peminjaman buku, pengembalian buku, maupun proses pencarian jenis buku yang tersedia. Hal tersebut menyebabkan lambatnya dalam pencarian data layanan peminjaman dan pengembalian buku maupun pembuatan laporan. Untuk memenuhi pelayanan yang baik dan efisien terhadap para anggotanya, perpustakaan memerlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu para anggota dalam mencari informasi atau referensi tentang data-data buku yang diperlukan. Selain itu, maka diperlukan laporan denda keterlambatan pengembalian buku yang akurat agar tidak terjadi kesalahan dalam keterlambatan pengembalian buku.

Perpustakaan ini membutuhkan suatu sistem untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyimpan data, melihat kembali data dan menyalurkan informasi yang baik secara tepat dan akurat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer beserta program-program aplikasi yang dapat membantu pengelolaan perpustakaan serta database agar dapat menyimpan, mengambil, mengolah data dan laporan yang dihasilkan akurat.

Pembangunan sistem tersebut menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development (RAD)*. *Rapid Application Development (RAD)* menurut Asnawi dalam (Aini & Wicaksono, 2019) yaitu suatu metode pengembangan sekuensial linear yang menekankan siklus waktu pengembangan dengan singkat dalam pengembangan perangkat lunak. RAD memiliki tahapan pengembangan dimulai dari mengidentifikasi masalah yang dihadapi instansi untuk meningkatkan layanan konsumen hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan instansi. Langkah selanjutnya membahas dan menganalisis aplikasi yang akan dikembangkan, fase ini bertujuan untuk mendapat respon dari pengguna aplikasi. Selanjutnya fase implementasi, fase ini menganalisis aspek-aspek bisnis dan non teknis instansi dan juga membahas hasil evaluasi dari uji coba hingga digunakan secara komersil.

Pendekatan yang digunakan untuk membangun aplikasi ini menggunakan pemrograman berbasis objek. Software yang digunakan untuk membangun sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan database, untuk pembuatan database yaitu menggunakan *MySQL*, serta dalam perancangan software arsitekturnya menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah topik yang bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi sistem informasi perpustakaan dengan judul : **“IMPLEMENTASI METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SMPN 22 PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dengan adanya sistem informasi perpustakaan dapat mempercepat pengolahan data perpustakaan SMP Negeri 22 Padang ?
2. Bagaimana mekanisme perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* pada perpustakaan SMP Negeri 22 Padang?
3. Bagaimana dengan informasi yang akan ditampilkan dalam sistem informasi perpustakaan tersebut ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi perpustakaan SMP Negeri 22 Padang ini dalam pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien.

2. Diharapkan dalam perancangan sistem informasi perpustakaan yang dibangun dapat membantu karyawan perpustakaan dalam memudahkan dalam proses pengolahan data perpustakaan secara terkomputerisasi.
3. Informasi yang akan ditampilkan pada sistem informasi perpustakaan tersebut adalah ketersediaan buku, daftar buku, peminjaman buku dan pengembalian buku.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada SMP Negeri 22 Padang.
2. Perancangan sistem yang dilakukan dengan menggunakan metode RAD untuk menganalisa data perpustakaan pada SMP Negeri 22 Padang.
3. Perancangan sistem informasi bertujuan agar pengelolaan buku yang terdapat di SMP Negeri 22 Padang bisa terkontrol dengan baik

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mempermudah petugas perpustakaan dalam pengelolaan data buku.
2. Merancang sistem informasi yang dapat membantu perpustakaan SMP Negeri 22 Padang dalam mengelola data-data buku.
3. Implementasi metode RAD dalam membangun sistem informasi perpustakaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan serta memiliki nilai seperti :

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan serta mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan komputer dalam perancangan aplikasi perangkat lunak, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang baik dan berguna pada instansi tempat penelitian.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam merancang sistem informasi perpustakaan pada SMP Negeri 22 Padang. Sebagai saran bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu komputer sehingga penulis mampu menciptakan sesuatu yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.
2. Manfaat bagi Program Studi
 - a. Sebagai sarana pembanding untuk menilai pemahaman mahasiswa didalam penelitian.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
3. Manfaat bagi SMP Negeri 22 Padang
 - a. Memberikan kemudahan bagi pihak perpustakaan dalam pengolahan data-data pada proses peminjaman dan pengembalian buku.

- b. Memberikan kemudahan untuk pembuatan laporan peminjaman dan pengembalian buku.

1.7 Tinjauan Umum Sekolah

Pada tinjauan umum ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum organisasi sekolah yang meliputi : Visi, Misi, tujuan, struktur organisasi dan tugas serta wewenang organisasi sekolah.

1.7.1 Visi Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi SMP Negeri 22 Padang

UNGGUL DALAM PRESTASI, TERAMPIL, BERIMAN DAN BERBUDAYA

b. Misi SMP Negeri 22 Padang

1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif.
2. Membiasakan hidup beriman, bertaqwa, cinta iptek dan beradab dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan konsistensi pelaksanaan tata tertib dan disiplin sekolah.
4. Menciptakan lingkungan bersih indah dan harmonis.
5. Meningkatkan eksistensi sekolah di mata masyarakat.

c. Tujuan SMP Negeri 22 Padang

1. Melatih, membina generasi beriman dan bertaqwa.
2. Mendidik, melatih generasi yang cinta ilmu dan teknologi
3. Membina dan mengembangkan siswa dalam olah raga dan seni

4. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan memadai sekurang-kurangnya 80%.
5. 95% guru mampu memberikan pelayanan pendidikan, pembelajaran yang tepat dan prima.
6. Jumlah lulusan yang berkualifikasi berprediket baik mencapai 70%.

1.7.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 22 Padang

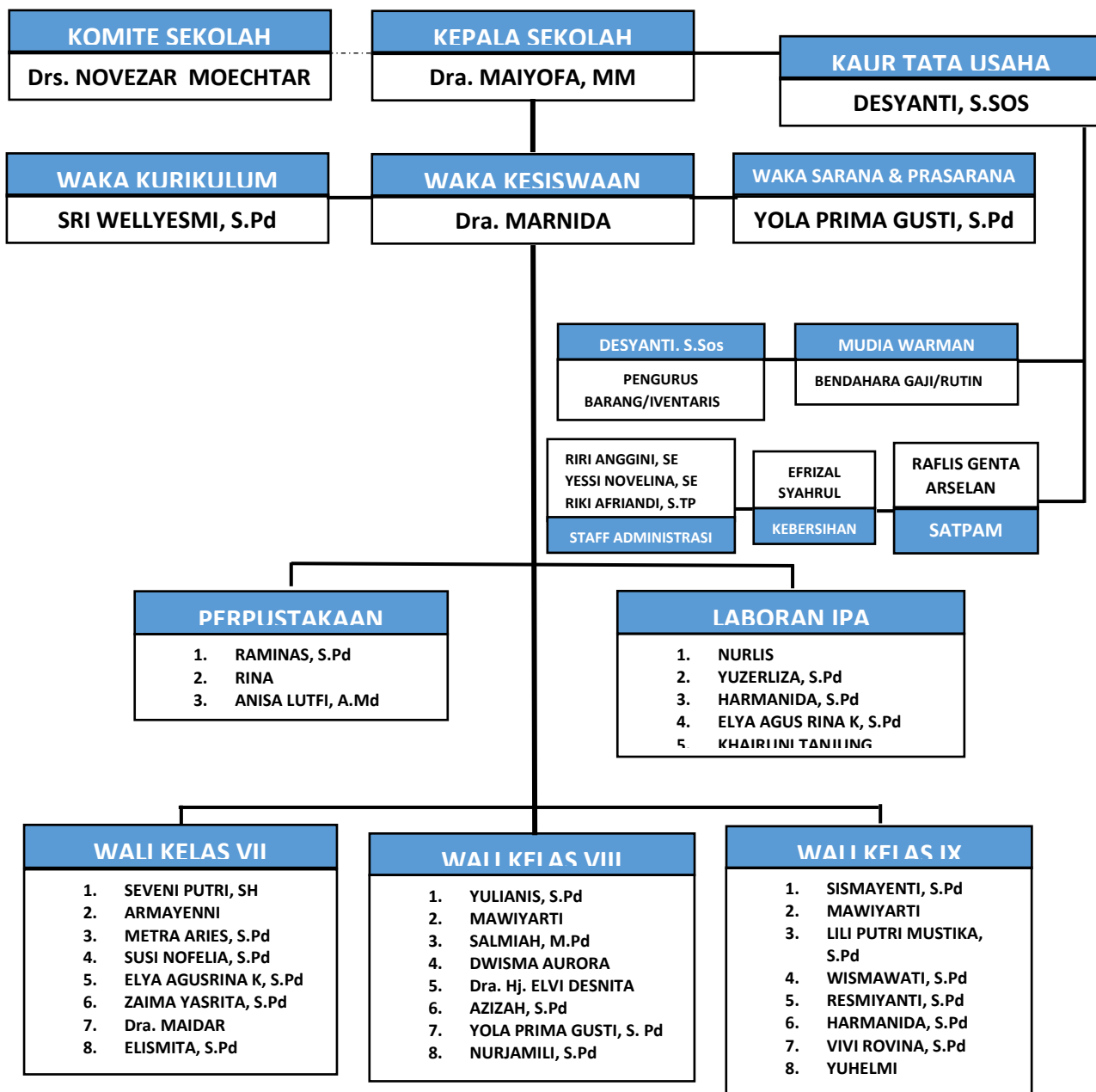
Struktur organisasi adalah suatu gambaran dari serangkaian tugas yang bertujuan agar semua karyawan yang ada dalam organisasi dapat bekerja sama supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Oleh sebab itu dalam merancang sebuah struktur organisasi haruslah menggambarkan garis wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

Secara garis besar struktur organisasi perusahaan merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian dari tugas peran perorangan berdasarkan jabatannya. Umumnya struktur organisasi disusun dalam bentuk bagan atau garis hierarki dan berisikan deskripsi dari tiap komponennya.

Adapun beberapa hal yang membuat struktur organisasi menjadi sangat penting, adalah karena berbagai fungsinya, sebagai berikut :

1. Memberi kejelasan tanggung jawab.
2. Menjelaskan kedudukan dan koordinasi masing-masing jabatan.
3. Menjelaskan bagaimana jalur hubungan antar masing-masing hierarki.
4. Memberikan uraian tugas yang dibebankan secara jelas.

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 22 Padang dapat disajikan pada gambar 1.1 berikut :



Sumber : SMPN 22 Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 22 Padang

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Adapun dari masing-masing bagian yang terdapat pada SMP Negeri 22 Padang adalah :

a. Kepala sekolah

1. Melaksanakan pengawasan terhadap seluruh kegiatan sekolah.
2. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
3. Menyelenggarakan supervisi mengenai kegiatan belajar mengajar (KBM) dan proses belajar mengajar (PBM).
4. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha.

b. Komite sekolah

Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal.

c. Waka Kurikulum

1. Menyusun program pengajaran (Program Tahunan dan Semester)
2. Menyusun Kalender Pendidikan.
3. Menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya.
4. Menyusun jadwal pelajaran.
5. Menyusun Program dan jadwal Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah

d. Wakil Kesiswaan

1. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
2. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
3. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kegiatan

kurikuler.

e. Wakil Sarana dan prasarana

1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
2. Menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah.
3. Mengatur pengadaan denah sekolah, organigram, papan data, kohor, atribut, label, dan lain-lain yang berhubungan dengan keperluan sekolah.

f. Staff Administrasi

1. Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
2. Pengelolaan keuangan sekolah.
3. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
4. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
5. Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah.

g. Laboran

1. Melaksanakan kegiatan praktikum siswa.
2. Menyediakan fasilitas laboratorium untuk kegiatan penelitian atau karya ilmiah.
3. Mengembangkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana sistem yang menunjang kegiatan laboratorium.
4. Mengatur dan menyimpan daftar dan alat-alat laboratorium.
5. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan labor untuk wakil kurikulum.

h. Perpustakaan

1. Menetapkan standar bahan pustaka yang digunakan.
2. Menetapkan katalog yang akan dibuat.
3. Menetapkan sistem pelayanan peminjaman dan pengembalian buku pada pustaka.
4. Melatih siswa menggunakan perpustakaan.

i. Guru

1. Menyusun program pembelajaran baik itu program tahunan, program semester maupun rencana program pembelajaran (RPP).
2. Melaksanakan program pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran.
4. Menganalisa hasil evaluasi belajar.
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan nilai.

j. Penjaga sekolah

1. Memonitoring lingkungan sekolah.
2. Memandu tamu yang mengunjungi atau bertamu ke sekolah.
3. Melaporkan keadaan lingkungan sekolah kepada kepala sekolah.
4. Mengamankan proses belajar mengajar.
5. Merawat kebersihan